

# Pemanfaatan Lahan Mengganggu Untuk Meningkatkan Produksi Kedelai Indonesia Guna Memenuhi Kebutuhan Masyarakat

*by Nelly Budiharti*

---

**Submission date:** 24-Jun-2022 06:13AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1862012946

**File name:** 7.\_Nelly.pdf (152.64K)

**Word count:** 1533

**Character count:** 9790

## Pemanfaatan Lahan Menganggur Untuk Meningkatkan Produksi Kedelai Indonesia Guna Memenuhi Kebutuhan Masyarakat

Nelly Budiharti<sup>1\*</sup>, Renny Septiari<sup>2</sup>, Sony Haryanto<sup>3</sup>

Institut Teknologi Nasional, Jl. Bendungan Sigura-gura 2, Malang, Jawa Timur INDONESIA  
Email: <sup>1</sup>nellybudiharti@gmail.com

**ABSTRAK** : Defisit kedelai di Indonesia diperkirakan 226 % sampai dengan tahun 2019 (Studi Pendahuluan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional/RPJMN, Direktorat Pangan dan Pertanian, 2013: 169). Di Indonesia, kedelai merupakan komoditas pangan yang strategis, urutan ketiga setelah padi dan jagung. Setiap hari kedelai dikonsumsi oleh hampir semua masyarakat. Konsumsi kedelai di Indonesia rata-rata 8,22 kg/kapita/tahun (Direktorat Pangan dan Pertanian, 2014:6). Di satu sisi saat ini Indonesia merupakan negara produsen kedelai urutan ke 6 terbesar di dunia (Heriyanto, 2012: 116 dan Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2014:36). Di sisi lain Indonesia merupakan negara importir kedelai tingkat dunia urutan ke 9 (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2013 :36). BATAN menilai kedelai impor selain transgenik, kadarnya tinggal ampas, mungkin diambil negara asalnya atau karena terlalu lama dalam perjalanan (Direktorat Pangan dan Pertanian, 2014: 154). Tujuan pengabdian Masyarakat ini adalah mengajak masyarakat untuk memproduksi kedelai produksi dalam negeri sehingga kebutuhan akan kedelai dapat terpenuhi, tapi bukan dari impor. Dapat merubah pola pikir petani kedelai untuk tidak berubah ke komoditas tanaman yang lainnya apalagi tanaman yang lebih rendah nilai proteinnya dan kurang banyak manfaatnya. Mengajak masyarakat/ petani untuk melakukan alih fungsi tanah atau pemanfaatan tanah. Pengabdian dilakukan dengan menerapkan 5 bibit unggul yang ditanam di bawah pohon sengon dengan metode tumpang sari. Pengolahan dan analisa data menggunakan desain eksperimen, yang sesuai perlakuan. Dalam Budidaya kedelai produksi dalam negeri sudah banyak varietas yang ditemukan maka model yang digunakan bersifat acak artinya kesimpulan berlaku untuk semua varietas kedelai produksi dalam negeri yang lainnya. Pelaksanaan penelitian dilakukan di daerah pengkonsumsi kedelai tinggi namun sangat sedikit produksinya antara lain di Malang ( Kabupaten Malang ). Hasil Analisa dengan Desain Blok subsampling dengan model acak untuk perlakuan varietas dengan lokasi tanam di bawah pohon sengon di desa Pulung dowo, kecamatan tumpang, kabupaten Malang.

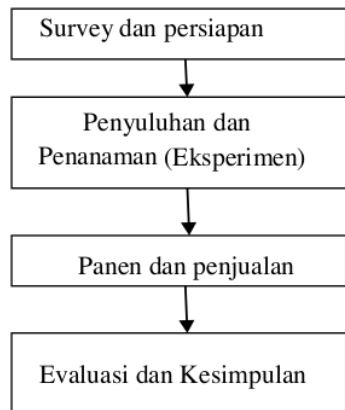
*Kata kunci: lahan menganggur, produksi kedelai, sengon*

## PENDAHULUAN

Kondisi masyarakat petani saat ini melakukan budidaya tanaman sayur, buah juga tanam bunga serta tanaman keras ( Kayu jati, kayu sengon ). Sedangkan untuk masyarakat non petani yang memiliki lahan lebih , pemanfaatan lahan yang belum maksimal, kurang manfaatnya bahkan lahan menganggur. Untuk petani tanaman sayur petani sering berganti-ganti jenis sayur, hal ini dilakukan berdasarkan pemahaman dengan kondisi musim/cuaca juga ikut-ikutan dengan musim/terend yang sedang terjadi pada masyarakat konsumen. Dampak dari pemahaman ini tidak sedikit petani sayur yang mengalami kerugian utamanya dampak dari panen raya, sehingga harga akan menjadi murah. Selain dari dari harga yang murah, ketahanan dari sayur hanya dalam waktu beberapa hari, sementara ketahanan kedelai sangat lama sampai beberapa bulan ( 4 bulan untuk bibit ). Untuk konsumsi komoditi kedelai bisa bertahan sampai 1 tahun lebih ( pembuktian dari ketua team ini, hasil penelitian tahun 2018 digunakan untuk bibit penelitian tahun 2019 dan digunakan sebagai konsumsi, kedelai bubuk/ susu kedelai dan masak sayur yang menggunakan bahan kedelai ). Begitu pula untuk masalah budidaya bunga utamanya bunga-bunga yang tipis. Sedangkan untuk budidaya tanaman keras untuk mendapatkan hasil begitu lama sampai tahunan untuk mendapatkan harga yang tinggi. Dari pemaparan di atas, dengan segala pertimbangan yang telah dipilih oleh petani, maka team pengabdian mengajak untuk memafaatkan lahan semaksimal mungkin dengan jalan melakukan penanaman komoditi kedelai Indonesia

## METODE

Metode yang digunakan dapat dilihat pada flowchart sebagai berikut:



**Gambar 1. Metode Yang Ditawarkan**

## PELAKSANAAN

### Penentuan Mitra dan Lokasi Pengabdian Masyarakat

Dengan pertimbangan ketersediaan lahan dan petani yang akan menjadi sample ( akan melakukan budidaya ), maka ditemukan lokasi di kecamatan desa Pulungdowo, kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Dengan pertimbangan tanah sering nganggur dan dapat dijadikan cadangan apabila hasil panen sayur kurang berhasil panennya. , dapat dijadikan alternatif investasi. Bibit kedelai digunakan bibit kedelai dalam negeri , yang merupakan hasil panen dari hiba penelitian tahun 2018, dari hasil panen pada bulan desember. Penggunaan bibit dapat digunakan sampai 4 bulan dari waktu panen. Selama ini petani sulit untuk mendapatkan bibit kedelai yang unggul dan penggunaan masing masing varietas yang dianggap mempunyai sifat tersendiri, dalam hal ini peneliti memilih varietas yang mempunyai bentuk seperti kedelai import yaitu berwarna cerah dan ukuran besar juga produksi yang diperoleh tinggi serta harga jual yang menarik yaitu Rp. 9.000,-/kg jika untuk dikonsumsi dan Rp. 25.000,-/kg jika digunakan untuk bibit. Peneliti menggunakan varietas, Dena1, Dega 1 dan Grobogan. Ke 3 alasan ini sebagaimana telah disebutkan pada penjelasan sebelumnya, bahwa masih banyak petani yang tidak mau menanam kedelai dengan berbagai alasan, padahal permintaan akan kedelai sangat tinggi. Begitu juga dengan waktu penanaman, selama ini petani hanya menanam 1 kali dalam setahun, yaitu pada bulan juni/juli, setelah panen padi.

## HASIL KARYA UTAMA DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat untuk hiba tahun 2020 dilaksanakan menggunakan data pengabdian masyarakat dan penelitian hiba tahun 2019. Hal ini dikarenakan ada himbauan untuk tidak melaksanakan kegiatan lebih dari 5 orang atau berkelompok dan kegiatan yang dengan frekwensi sering. Target pengabdian pada masyarakat tahun 2020 adalah penerapan hasil aplikasi penelitian tahun 2019 namun dalam pelaksanaannya tidak dapat dilakukan dikarenakan adanya wabah penyakit pandemi yaitu covid 19 yang menimpa hampir seluruh benua di dunia.

Maka dalam laporan hasil pengabdian pada masyarakat hiba tahu 2020 ini adalah menggunakan data sekunder ( data yang telah dilakukan dan dianalisa serta di simpulkan dari hasil penelitian hiba tahun 2019.

Untuk lahan sawah yang belum pernah ditanami kedelai, harus dilakukan inokulasi rhizobium dengan tujuan untuk meningkatkan penambahan N dari udara, sehingga meningkatkan efisiensi pupuk N dan untuk mencapai produksi optimal

Pada lahan sawah yang lebih dari 3 tahun tidak ditanami kedelai atau daerah pengembangan baru, inokulasi rhizobium sesuai dengan takaran (rekomendasi produk), misal: menggunakan Rhizo-plus (150 gr/ha) Petrhiaphos (1 kg/40 kg benih) Basahi benih dengan air bersih sebelum Inokulan dicampur dengan benih  
Pencampuran benih dilakukan secara bertahap agar benih yang telah diinokulasi

## KESIMPULAN

- Dari hasil penyuluhan diperoleh bahwa untuk mengikuti anjuran tim Pengabdian Masyarakat Petani dan Peneliti kedelai masih memerlukan pembuktian dengan data- data yang lebih konprehensif.
- Bahwasanya penyuluhan ini hasil dari penelitian yang diperoleh dari hasil peneliti terdahulu. Memang hasil penelitian masih belum disosialisasikan apalagi secara menyeluruh, baru sekitar balai penelitian dan pengkajian dan beberapa pakar.

Peserta penyuluhan sepakat dengan team pengabdian bahwa tinjauan teori yang berbeda antara tim pengabdian dan peserta. Tim pengabdian juga menyampaikan bahwa dalam kegiatan pengabdian masyarakat di tahun depan (2020 ) tim pengabdian akan melakukan eksperimendari beberapa indikator yang dapat dilakukan

- Beberapa indikator yang mempengaruhi persediaan kedelai namun dalam kenyataannya sangat sulit untuk dilaksanakan bahkan kemungkinan tidak mungkin dilakukan, yaitu Pemberlakuan tarif impor 25 % dan Pemberlakuan pembatasan import maksimum 10%, dipertanyakan oleh peserta, bagaimana untuk mengatasinya, agar benar-benar swasembada kedelai produksi dalam negeri ini dapat terwujud.
- Tim pengabdian menyerahkan kepada pihak-pihak yang terkait yang peduli atau disiplin ilmu yang relevan, misal program doktoral Ketahanan Pangan dan program doktoral Pertanian bidang sosial dan ekonomi, Program doktoral Ilmu Ekonomi bidang ekonomi pembangunan.

4

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institusi maupun anggota baik dari dosen maupun mahasiswa juga para petani yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penulisan jurnal baik berupa materiil maupun moril.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Supadi,2008,Menggalang Partisipasi Petani Untuk Meningkatkan Produksi Kedelai Menuju Swasembada, Jurnal Litbang Pertanian, 27(3).
- Direktorat Jendral Tanaman Pangan. 2010. Road Map Peningkatan Produksi Kedelai tahun 2010-2014. Jakarta: Kementan.
- Kementerian Pertanian. 2012. Kebijakan dan Program Pembangunan Pertanian, Makalah Kuliah Umum Kapita Selekt, Dept. Agronomi dan Hortikultura, IPB Bogor.
- Direktorat Pangan dan Pertanian, Studi Pendahuluan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Pangan dan Pertanian 2015-2019 Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2013
- Imam Sutrisno, 2015, Diklat Budidaya Kedelai, Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Balit Kabi.
- Djoko Sumianto, Diklat Teknis Agribisnis Kedelai, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP ) KETINDAN 2015
- Atman. 2009. Strategi Peningkatan Produksi Kedelai di Indonesia, Jurnal Ilmiah Tambua, 8(1), ISSN 1412-583839
- Nelly, B., Praktiko, Soedjito, S., dan Purnomo, B. S. 2015. Analisa Faktor Produksi Untuk Mencukupi Ketersediaan Kedelai Nasional. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi*. SAINTEK, Vol.1.ISSN 2407-4845. Malang : Universitas Brawijaya, Teknik Mesin.
- Nelly, B., Praktiko, Soedjito, S., dan Purnomo, B. S. 2016. Alternatif Model Ketersediaan Kedelai Nasional Untuk Meningkatkan Produksi Guna Mencapai Swasembada, *SEMINAR NASIONAL INOVASI DAN*

*APLIKASI TEKNOLOGI DI INDUSTRI* (ISSN: 2058-4218). Malang : Institut Teknologi Nasional.

- Nelly, Pratikto, Soedjito and Purnomo, 2016, National Soybean Production Enhancement Strategy for Adequate Availability to Acheive Self Sufficiency, *ARNP Journal Agricultural and Biological Science*, Vol.11, No.10, October 2016
- Nelly B, Pratikto, Soedjito S dan Purnomo B.S., Determining Factor and Indikator for Alternatif National Soybean Enhancement Production Model, *Journal of Engineering Science and Technology ( JESTEC)*, Volume 12 No 2, February, 2017
- Nelly B., Putu, Sonny, Strategy Pengendalian Persediaan Kedelai Dalam Negeri Guna Mencapai Swasembada, *Jurnal PASTI* Volume **XI** No. **2**, 195 – 199 (2017).
- Suwanda, Desain Eksperimen Untuk Penelitian Ilmiah , ALFABETA, Bandung, 2017.

# Pemanfaatan Lahan Mengganggu Untuk Meningkatkan Produksi Kedelai Indonesia Guna Memenuhi Kebutuhan Masyarakat

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk

Internet Source

4%

2

Submitted to Institut Teknologi Nasional  
Malang

Student Paper

3%

3

bp4kkabsukabumi.net

Internet Source

3%

4

publishing-widyagama.ac.id

Internet Source

3%

5

adoc.pub

Internet Source

2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 17 words

Exclude bibliography  On